

## **FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU MEROKOK PADA REMAJA DI DESA GANGGA SATU KABUPATEN MINAHASA UTARA.**

Cendy B. Waworundeng\*, A.J.M Rattu\*, Chreisy K.F. Mandagi\*

\*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado

### **ABSTRAK**

Perilaku merokok pada remaja sangat merugikan kesehatan remaja. Dampak dari rokokpun bukan hanya merugikan kesehatan remaja yang merokok akan tetapi kesehatan remaja yang tidak merokok atau disebut perokok aktif dan perokok pasif. Tujuan penelitian untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan, sikap, media iklan rokok dengan perilaku merokok pada remaja di desa Gangga Satu Kabupaten Minahasa Utara. Jenis penelitian kuantitatif dengan desain cross sectional. Populasi seluruh remaja berusia 15-18 tahun di desa Gangga Satu Kabupaten Minahasa Utara. Sampel 90 remaja yang diambil dengan teknik total sampling. Instrumen penelitian yaitu, kuesioner, alat tulis menulis dan komputer. Analisis data menggunakan uji Chi-Square. Hasil penelitian ada hubungan antara pengetahuan dan perilaku merokok  $p\text{-value} = 0.000$  ( $\alpha < 0.05$ ). Ada hubungan antara sikap dan perilaku merokok  $p\text{-value} = 0.000$  ( $\alpha < 0.05$ ). Ada hubungan antara media iklan rokok dan perilaku merokok  $p\text{-value} = 0.002$  ( $\alpha < 0.05$ ). Kesimpulan terdapat hubungan antara pengetahuan, sikap, media iklan rokok dengan perilaku merokok pada remaja.

**Kata Kunci :** Perilaku Merokok, Pengetahuan, Sikap dan Media Iklan Rokok

### **ABSTRACT**

Smoking behavior in adolescents is very detrimental to adolescent health. The impact of smoking is not only detrimental to the health of adolescents who smoke, but the health of adolescents who do not smoke, or are called active smokers and passive smokers. The purpose of the study was to analyze the relationship between knowledge, attitudes, media advertising cigarettes with smoking behavior adolescents in the village of Gangga Satu, North Minahasa Regency. This type of quantitative research with cross sectional design. The population of all adolescents aged 15-18 years in the village of Gangga Satu, North Minahasa Regency. A sample of 90 adolescents was taken with a total sampling technique. Research instruments, namely, questionnaires, writing instruments and computers. Data analysis using Chi-Square test. The significant results of the study there is a significant relationship between knowledge and smoking behavior  $p\text{-value} = 0.000$  ( $\alpha < 0.05$ ). There is a significant relationship between attitude and smoking behavior  $p\text{-value} = 0.000$  ( $\alpha < 0.05$ ). There is a significant relationship between cigarette advertising media and smoking behavior  $p\text{-value} = 0.002$  ( $\alpha < 0.05$ ). Conclusion there is a relationship between knowledge, attitudes, media advertising cigarettes with smoking behavior in adolescents.

**Keywords :** Smoking Behavior, Knowledge, Attitude, and Cigarette Advertising Media

### **PENDAHULUAN**

Ciri khas pada remaja yaitu, peningkatan emosional, perubahan secara fisik, perubahan bagi diri sendiri atau bahkan dengan orang lain. (Lubis, 2013).

Usia remaja merupakan usia peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa remaja. Remaja dianggap mampu membuat keputusan dalam kehidupan mereka dari pada ketika mereka masih anak-anak.

Teman sebaya dan kehidupan sosial mendorong mereka antara memilih minum minuman beralkohol atau tidak dan juga mereka memilih untuk merokok atau tidak. Tergantung dari faktor yang berhubungan dengan remaja itu sendiri yang mencakup, keluarga, teman sebaya, dan pengaruh iklan atau media. (Adriani dan Wirjatmadi, 2012)

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (2015) menemukan bahwa umur pertama kali mencoba merokok pada remaja anak SMP dan SMA yaitu, data yang didapatkan di Indonesia 17,32% dari seluruh siswi dan 32,82% siswa laki – laki mencoba merokok pada usai  $\leq 13$  tahun, sedangkan siswi perempuan ada sekitar 3,04% yang pertama kali mencoba merokok pada usia  $\leq 13$  tahun. Bahkan lebih khusus lagi lebih banyak siswa laki-laki sekitar (5,02%) yang merokok pertama kali pada usia  $\leq 7$  tahun dan pada siswi perempuan (0,92%).

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2018, sebesar 9,1% dari prevalensi merokok pada remaja berada pada usia 10-18 tahun dan Sulawesi Utara sendiri memiliki tingkat prevalensi sebesar 29,64% yang masih berada diatas rata-rata nasional. Prevalensi penduduk yang merokok diusia  $\leq 18$  tahun yaitu sebesar 5,4%. Kemudian data yang didapatkan pada tahun 2018 menunjukkan bahwa perilaku merokok di Indonesia dengan prevalensi merokok pada remaja selama tiga tahun terakhir pada tahun 2016-2018 prevalensi merokok pada remaja semakin tinggi dengan berdasarkan usia perokok pada remaja yaitu 10-18 tahun.

(Riskesdas, 2018).

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain *cross*

*sectional*. Penelitian dilakukan dari bulan September - Oktober 2019 di desa Gangga Satu Kabupaten Minahasa Utara. Jumlah populasi yakni 115 remaja yang berusia 15-18 tahun. Teknik Pengambilan sampel yakni total populasi sebanyak 90 remaja, Analisis data menggunakan uji *Chi-Square*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Remaja

Tabel 1. Distribusi Remaja berdasarkan Jenis Kelamin.

Jenis Kelamin	n	%
Laki-laki	52	57,8
Perempuan	38	42,2
Total	90	100%

Berdasarkan banyaknya jenis kelamin pada tabel 1. remaja yang berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dengan jumlah 52 responden (57,8%) sedangkan remaja yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 38 responden (42,2%).

Tabel 2. Distribusi Remaja berdasarkan Umur.

Umur	n	%
15 Tahun	16	17,8
16 Tahun	21	23,3
17 Tahun	30	33,3
18 Tahun	23	25,6
Total	90	100

Berdasarkan banyaknya remaja yang berusia 15-18 tahun pada tabel 2 diatas, menunjukkan bahwa usia yang paling banyak menjadi responden pada usia 17 tahun dengan 30 responden (33,3%) dan yang paling sedikit pada usia 15 tahun dengan jumlah 16 responden(17,8%).

### Analisis Univariat

Tabel 3. Distribusi Remaja berdasarkan tingkat pengetahuan tentang perilaku merokok

Pengetahuan	N	%
Baik	57	63,3
Kurang Baik	33	36,7
Total	90	100

Berdasarkan tingkat pengetahuan responden tabel 3. Remaja yang memiliki tingkat pengetahuan yang baik sebanyak 57 responden (63,3%) dan yang memiliki tingkat pengetahuan kurang sebanyak 33 responden (36,7%).

Tabel 4. Distribusi Remaja berdasarkan Sikap.

Sikap	n	%
Baik	48	53,3
Kurang Baik	42	46,7
Total	90	100

Berdasarkan tabel 4 diatas menunjukkan bahwa sebanyak 48 responden (53,3%) memiliki sikap yang baik dan 42 responden (46,7%) memiliki sikap yang kurang baik.

Tabel 5. Distribusi responden berdasarkan media iklan rokok tentang perilaku merokok.

Media Iklan Rokok	n	%
Baik	69	76,7
Kurang Baik	21	23,3
Total	90	100

Berdasarkan tabel 5 diatas menunjukkan bahwa kategori baik dalam media iklan rokok sebanyak 69 responden (76,7%) dan, untuk kategori media iklan rokok yang kurang baik sebanyak 21 responden (23,3%).

Tabel 6. Distribusi Responden berdasarkan Perilaku merokok.

Perilaku Merokok	n	%
Tidak	51	56,7
Ya	39	43,3
Total	90	100

Pada tabel 6 diatas menunjukkan bahwa jumlah responden yang berada pada kategori merokok dengan jawaban ya sebanyak 39 responden (43,3%) dan jumlah responden yang menjawab tidak sebanyak 51 responden (56,7)%.

### Analisi Bivariat

#### Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Perilaku Merokok

Tabel 7. Hubungan antara Pengetahuan dengan Perilaku merokok

Pengetahuan	Perilaku Merokok				Total	%	P Value
	Ya	%	Tidak	%			
Baik	20	22,2	37	41,1	57	63,3	0,000
Kurang Baik	31	34,5	2	2,2	33	36,7	
Total	51	56,7	39	42,3	90	100	

Dapat dilihat pada tabel 7 jumlah responden yang memiliki pengetahuan baik dan berperilaku merokok sebanyak 20 responden (22,2%), dan yang memiliki pengetahuan kurang baik dan berperilaku merokok sebanyak 31 responden (34,5%). tidak merokok sebanyak 37 responden (41,1%), dan responden yang memiliki pengetahuan kurang baik, berada pada kategori tidak merokok dalam perilaku merokok yaitu sebanyak 2 responden (2,2%). Hasil analisis antara pengetahuan dan perilaku merokok, uji *Chi-Square* didapatkan  $p\ value = 0,000 (< \alpha 0,05)$ , dapat disimpulkan terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku merokok pada remaja di Desa Gangga Satu Kabupaten Minahasa Utara. Hasil penelitian ini juga

dapat dilihat pada tabel 3 dimana pengetahuan remaja di desa Gangga Satu berada pada kategori pengetahuan yang baik dibandingkan dengan kategori pengetahuan yang kurang tentang perilaku merokok, dapat disimpulkan bahwa semakin tingginya tingkat pengetahuan remaja di desa Gangga Satu maka semakin banyak remaja yang melakukan perilaku merokok.

Penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Adam dkk, (2019) dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* dengan berdasarkan uji *chi square* yang menyatakan tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku merokok.

Tabel 8. Hubungan antara sikap dengan perilaku merokok

Sikap	Perilaku Merokok				Total	%	P Value
	Ya	%	Tidak	%			
Baik	12	13,3	36	40,0	48	53,3	0,000
Kurang Baik	39	43,4	3	3,3	42	46,7	
Total	51	56,7	39	43,3	90	100	

Pada tabel 8 dapat dilihat jumlah responden yang memiliki sikap baik dan berperilaku merokok yaitu 12 responden (13,3%), dan responden memiliki sikap kurang baik dan berperilaku merokok sebanyak 39 responden (43,3%), responden yang memiliki sikap kurang baik dan berada pada kategori tidak merokok pada perilaku merokok sebanyak 3 responden (3,3%) dan responden yang memiliki sikap kurang dan berada pada kategori merokok pada

perilaku merokok sebanyak 39 responden (43,4%). Hasil analisis antara sikap dan perilaku merokok. Uji *Chi-Square* diperoleh  $p\ value = 0,000 (< \alpha 0,05)$ , dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara sikap dengan perilaku merokok pada remaja di Desa Gangga Satu Kabupaten Minahasa Utara. Penelitian yang dilakukan oleh Damang dkk, (2019) dan Prautami dkk (2018) didapatkan hasil yang hampir sama antara kedua penelitian tersebut yang

menyatakan ada hubungan antara sikap dengan perilaku merokok.

Tabel 9. Hubungan antara Media Iklan Rokok dengan Perilaku merokok

Media Iklan Rokok	Perilaku Merokok				Total	%	P Value
	Ya	%	Tidak	%			
Baik	33	36,7	36	40,3	69	76,7	0,002
Kurang Baik	18	20,0	3	3,3	21	23,3	
Total	51	56,7	39	43,3	90	100	

Tabel 9 diatas menunjukkan bahwa. media iklan rokok memiliki hubungan dengan perilaku merokok remaja di desa Gangga Satu Kabupaten Minahasa Utara, dengan hasil penelitian yaitu, dimana media iklan rokok yang memiliki kategori baik dan berada pada kategori tidak pada perilaku merokok yaitu sebanyak 36 responden (40,0%), sedangkan kategori baik media iklan rokok dan kategori merokok pada perilaku merokok yaitu sebanyak 33 responden (36,7%), kemudian kategori kurang pada media iklan rokok dan berada pada kategori tidak pada perilaku merokok yaitu sebanyak 3 responden (3,3%), sedangkan untuk media iklan rokok dalam kategori kurang dan berada pada kategori merokok dalam perilaku merokok yaitu sebanyak 18 responden (20,0%). Hasil analisis anantara media iklan rokok dan perilaku merokok, uji *Chi-Square* diperoleh  $p\ value = 0,002 (< \alpha 0,05)$ , disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara media iklan rokok dengan perilaku merokok pada remaja di Desa Gangga Satu Kabupaten Minahasa Utara. Hasil penelitian dapat disimpulkan dari hasil

penelitian antara media iklan rokok dengan perilaku merokok pada remaja yaitu remaja didesa gangga satu terpapar iklan rokok kemudian mencoba untuk merokok dan akhirnya berperilaku merokok. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Oktaviani dkk, (2019) dimana terdapat hubungan antara iklan rokok dengan perilaku merokok. Penelitian ini juga berbanding terbalik dengan pelitian yang dilakukan oleh Isa dkk, (2017) yang menyatakan tidak ada hubungan antara iklan rokok dengan perilaku merokok.

## KESIMPULAN

1. Ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku merokok pada remaja di Desa Gangga Satu Kabupaten Minahasa Utara.
2. Ada hubungan antara sikap dengan perilaku merokok pada remaja di Desa Gangga Satu Kabupaten Minahasa Utara.
3. Ada hubungan antara media iklan rokok dengan perilaku merokok pada remaja di Desa Gangga Satu Kabupaten Minahasa Utara.

## SARAN

1. Bagi Orang Tua  
Berilah pengertian kepada anak yang berusia 18 tahun kebawah untuk dapat menyampaikan bahaya dari merokok, agar anak-anak yang masih bersekolah lebih mengetahui bahaya dalam rokok tersebut serta dampak yang ditimbulkan dari perilaku merokok tersebut.
2. Bagi Remaja  
Mulailah bersikap untuk menjauhi diri dari bahaya yang ditimbulkan oleh asap rokok, karena merokok dapat merugikan diri sendiri. Mulailah berperilaku sehat dengan tidak merokok dan menjaga kesehatan diri sendiri, keluarga dan orang-orang sekitar.
3. Bagi Pemerintah Desa Gangga Satu  
Perlu adanya dilakukan penyebaran informasi tentang bahaya merokok dan juga sebaiknya pemerintah Desa Gangga Satu, bisa berkoordinasi dengan pusat kesehatan masyarakat (PUSKESMAS) yang ada pada kecamatan likupang barat, agar dari pihak puskesmas juga dapat memberikan penyuluhan atau penyampaian informasi tentang bahaya merokok kepada masyarakat desa terutama kepada anak SD, SMP, SMK. Agar remaja dan anak-anak lainnya terhindar dari resiko bahaya merokok.
4. Bagi peneliti Selanjutnya. Diharapkan agar dapat meneliti faktor-faktor lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adam, K, Rattu A.J.M dan Maddusa S.S. 2019. *Faktor –Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Merokok Pada Pelajar Di SMA Kristen Ratatotok Kabupaten Minahasa Tenggara. Jurna Kesehatan Masyarakat Vol 8. Nomor 6.* Hal 1 dan hal 4.
- Adriani, M dan Wirjatmadi, B. 2012. *Peranan Gizi dalam Siklus Kehidupan. Cet Ke-1.* Kencana Gramedia Grub. Jakarta.
- Damang, A.S., Syakur, R dan Andriani, R. 2019. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Di SMP Negeri 7 Langgudu Kabupaten Bima. Jurnal Komunitas Kesehatan Masyarakat Vol 1. Nomor 1.* Hal 32 dan 35
- LITBANGKES. 2015. *Perilaku Berisiko Kesehatan Pada pelajar SMP dan SMA di Indonesia.* Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Percetakan Negara. Jakarta.
- Lubis, L. 2013. *Psikologi Kespro Wanita Dan Perkembangan Reproduksi Ditinjau Dari Aspek Fisik Dan Psikologi cetakan I.* Kencana Prenada Media Grub.jakarta
- Oktaviani, N., Avianty, I, dan Mawati, E. 2019. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Merokok Pada Mahasiswa Pria Di Universitas Pakuan Bogor Provinsi Jawa Barat. Jurnal Kesehatan Masyarakat Vol 2. Nomor 1.* Diakses pada Bulan Februari 2019. Hal 49.
- Prautami, E.S dan Rahayu, S. 2017. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Di SMA PGRI 2 Palembang. Jurnal Nursing Inside Comunnity Vol 1. Nomor 1.* Diakses pada Bulan Desember 2018. Hal 1.